



Respon Siswa terhadap Pembelajaran Daring PAI pada Masa Pandemic Covid-19 Di SMP N 24 Surabaya

Musiroh

SMP Negeri 24 Surabaya
Email : rahayast@gmail.com

Abstrak

Pembelajaran di sekolah secara daring merupakan tantangan baru, karena banyak permasalahan yang dihadapi baik itu terkait dengan teknologi, pengajaran dan media, serta proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah pandemi COVID 19. Penelitian bersifat deskriptif, menggunakan metode kuesioner. Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan hasil bahwa siswa cukup setuju dengan pelaksanaan pembelajaran daring untuk mata pelajaran PAI di SMP Negeri 24 Surabaya, siswa menilai sangat setuju bahwa orang tua memberikan dukungan dan fasilitas yang baik selama pembelajaran daring, serta menilai bahwa dukungan yang diberikan sekolah berupa akses internet dan bahan Pustaka adalah sangat baik. Siswa menunjukkan pemahaman yang baik (72,8%) terhadap kegiatan pembelajaran online PAI. Siswa mengklaim bahwa melalui pembelajaran online, mereka dapat memahami dengan baik tujuan dan hasil yang diharapkan dari pembelajaran. Hal ini tidak terlepas dari ketersediaan fasilitas dan dukungan yang sangat baik (92,1 %) dari sekolah berupa akses internet dan bahan pustaka untuk keberlangsungan pembelajaran.

Kata Kunci: *Siswa, Pendidikan Agama Islam, SMP, Pembelajaran Daring*

Abstract

Online learning in schools is a new challenge, because many problems are faced, both related to technology, teaching and media, as well as the education and learning process in the COVID-19 pandemic school. The research is descriptive in nature, using the questionnaire method. Based on the results of this study, it was found that students quite agree with the implementation of online learning for PAI subjects at SMP Negeri 24 Surabaya, students assess strongly agree that parents provide good support and facilities during online learning, and assess that the support provided by schools is in the form of access internet and library materials is very good. Students show a good understanding (72.8%) of PAI online learning activities. Students claim that through online learning, they can understand well the goals and expected outcomes of learning. This is inseparable from the availability of excellent facilities and support (92.1%) from schools in the form of internet access and library materials for continuous learning.

Kata Kunci: *Students, Islamic Religious Education, Middle School, Online Learning*

PENDAHULUAN

Meningkatnya kasus pandemi COVID-19 yang melanda hampir setiap negara di berbagai belahan dunia Demikian pula Indonesia menghadirkan tantangan baru bagi dunia pendidikan. Pembelajaran daring (dalam jaringan) pada masa WFH (Work From Home) tidak terhindarkan selama masa pandemi COVID-19 (Darmalaksana et al., 2020) Seiring bertambahnya jumlah kasus, Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pemerintah melalui Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan 2020 menetapkan kebijakan untuk kegiatan pembelajaran dan pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran online rumah. Beberapa platform seperti whatsapp, google form, google meet, zoom, youtube menjadi media untuk menyampaikan materi pembelajaran (Anugrahana, 2020).

Semenjak keluar kebijakan SFH (*School From Home*) ditetapkan oleh pemerintah, maka pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) di SMP Negeri 24 Surabaya dilaksanakan secara daring (*online*). Media daring yang digunakan di antaranya aplikasi *WhatsApp* dan *Telegram*, *Youtube*, *Facebook*, *Instagram*, *Google Classroom*, *Google Meeting*, *Zoom*, dan *website* sekolah, dan *blog*. Beberapa problem yang muncul di antaranya, keterbatasan akses internet, kurang familiernya dalam penggunaan media, pembelajaran yang kurang interaktif, dan sistem evaluasi yang kurang efektif. (Nugroho, 2020)

Pembelajaran di sekolah secara daring merupakan tantangan baru, karena banyak permasalahan yang dihadapi baik itu terkait dengan teknologi, pengajaran dan media, serta proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah pandemi COVID 19. Merebaknya Covid-19 berdampak pada pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) di sekolah. Situasi ini memaksa institusi pendidikan untuk melakukan proses pembelajaran *online*. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Jaelani dkk (2020) menunjukkan bahwa penggunaan media online pada masa pandemi COVID-19 memiliki reaksi dan implikasi yang beragam sehingga mengakibatkan perubahan sistem pembelajaran yang pada akhirnya mempengaruhi proses pendidikan dan pembelajaran serta tingkat perkembangan siswa. disajikan yang membuktikan bahwa itu mungkin (Jaelani et al., 2020)

Berdasarkan penelitian sebelumnya ditemukan bahwa ada banyak masalah dengan pembelajaran online di sekolah. Masalah ini muncul di kalangan guru, wali siswa, dan siswa/siswi, antara lain kurangnya pengetahuan teknologi informasi antara siswa/siswi dan wali siswa, pembelajaran yang monoton, dan ketidakmampuan untuk mengikuti tes pembelajaran secara langsung. Kendala tersebut mengurangi efektivitas pembelajaran (Wibawa, 2021). Pandemi COVID 19 memberikan dampak yang sangat besar kepada siswa dalam mengikuti proses pembelajara (Novia & Wasehudin, 2021).

Sisi positifnya, pembelajaran online dapat mencegah virus menular ke orang lain, suasana belajar di rumah lebih menggairahkan bagi siswa, orang tua

dapat menghabiskan lebih banyak waktu dengan anak-anaknya, dan guru meningkatkan keterampilan digital mereka. , Pembelajaran dapat lebih beragam . Pembelajaran online, di sisi lain, dapat memperlebar kesenjangan antara siswa pedesaan dan perkotaan karena perbedaan institusi, latar belakang pendidikan orang tua, akses internet, dan teknologi (Novia & Wasehudin, 2021)

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data, bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang responden yang dianggap mewakili kelompok populasi tertentu. Lokasi penelitian ini adalah SMP N 24 Surabaya. Sampel survei meliputi 200 Siswa kelas VII SMP Negeri 24 Surabaya yang terdaftar sebagai peserta mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 24 Surabaya.

Kuesioner skala Likert tertutup (1-5) digunakan untuk pengumpulan data. Platform yang digunakan untuk menyebarkan kuesioner dengan google form untuk mengetahui Respon Siswa terhadap Pembelajaran Daring PAI pada Masa Pandemic Covid-19 Di SMP N 24 Surabaya Data berupa skor atau angka diidentifikasi menggunakan interval Bringula (Bringula, 2015) pada skala lima poin. Untuk menganalisis dan menjelaskan temuan, menggunakan pedoman interpretasi berikut:

Tabel 1. Pedoman Interpretasi

No	Rentang Nilai/Skor	%	Kriteria	
1.	1,00 – 1,80	20% - 36%	Sangat Rendah	Sangat Tidak Setuju
2.	1,81 – 2,60	37% - 52%	Rendah	Kurang Setuju
3.	2,61 – 3,40	53% - 68%	Cukup	Cukup setuju
4.	3,41 – 4,20	69% - 84%	Baik	Setuju
5.	4,21 – 5,00	83% -100%	Sangat Baik	Sangat Setuju

HASIL DAN PEMBAHASAN

Susanto et al (2001) menemukan bahwa pembelajaran online memiliki karakteristik yang unik. Kekuatan, tantangan dan rintangan. Siswa , sebagai subjek pembelajaran dan elemen penting pembelajaran, memiliki kebutuhan mendesak untuk memberikan dampak yang signifikan terhadap keberhasilan pembelajaran (Asdar, 2020). Dari sudut pandang psikologis, kepuasan siswa terhadap pembelajaran mencerminkan persepsi, reaksi, dan pengalaman belajar yang menginspirasi siswa untuk belajar dan berprestasi lebih baik (Butnaru et al., 2021). Di bawah ini adalah hasil respon siswa terhadap pembelajaran daring PAI.

Tabel 2. Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Daring PAI

No	Aspek yang diukur	Rata-rata	%	Interpretasi
1	Pemahaman materi yang disampaikan guru PAI secara daring	3.64	72.8	Baik
2	Persetujuan untuk melakukan pembelajaran daring untuk mata	2.62	52.3	Cukup Setuju

	pelajaran PAI			
3	Orang tua siswa memotivasi untuk belajar secara aktif	4.29	85.7	Sangat Baik
4	Kemampuan siswa mengoperasikan aplikasi pembelajaran online	4.32	86.3	Sangat Baik
5	Orang tua memberikan dukungan dan fasilitas yang baik selama pembelajaran daring	4.33	86.5	Sangat Setuju
6	Orang tua/wali siswa mampu memberikan bimbingan terhadap siswa dengan baik selama belajar dari rumah	3.91	78.1	Setuju
7	Adanya kendala selama pembelajaran daring	3.17	63.4	Cukup Setuju
8	Kualitas bahan ajar/pengajaran yang disajikan dalam pembelajaran menggunakan sistem daring	4.17	83.4	Baik
9	Kemudahan siswa untuk mendapatkan sumber belajar selama proses belajar dari rumah	3.61	72.1	Baik
10	Adanya dukungan yang diberikan sekolah berupa akses internet dan bahan pustaka	4.61	92.1	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 2, diketahui bahwa siswa memahami materi yang disampaikan guru PAI secara daring dengan baik (3,64). Menerapkan model pembelajaran jarak jauh menghadirkan tantangan besar. Salah satunya guru/guru yang baru menggunakan sistem blended learning dan serba online. "Kami mengalami kendala karena kami tidak terlatih untuk menggunakan perangkat dalam model pembelajaran jarak jauh, sehingga kami membutuhkan dukungan dan pendampingan tambahan untuk mengadaptasi model pembelajaran baru ini (Kahfi, 2020) (Sun'iyah, 2020a)

Siswa cukup setuju dengan pelaksanaan pembelajaran daring untuk mata pelajaran PAI (2,62). Berdasarkan penelitian sebelumnya, siswa lebih memilih untuk pembelajaran luring daripada pembelajaran daring karena memungkinkan untuk lebih bisa berinteraksi secara aktif dengan guru dan siswa lainnya (Puspaningtyas & Dewi, 2020) (Novianti et al., 2020)

Siswa menilai bahwa orang tua siswa sangat baik dalam memotivasi untuk belajar secara aktif (4,29). Guru dapat memberikan pembelajaran jarak jauh yang terorganisir untuk memperkenalkan ibadah kepada anak-anak mereka melalui dukungan orang tua di rumah. Supervisi orang tua terintegrasi dengan bimbingan guru dalam mengelola interaksi anak di dunia maya (Sun'iyah, 2020b) (Lubis et al., 2020)

Siswa memiliki kemampuan sangat baik dalam mengoperasikan aplikasi pembelajaran online (4,32). Siswa menilai sangat setuju bahwa orang tua memberikan dukungan dan fasilitas yang baik selama pembelajaran daring

(4,33). Siswa setuju bahwa orang tua/ wali siswa mampu memberikan bimbingan terhadap siswa dengan baik selama belajar dari rumah (3,91).

Siswa menilai bahwa cukup ada kendala yang dihadapi selama pembelajaran daring (3,17). Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Baety dan Munandar (2021), didapatkan bahwa efektifitas dari pembelajaran daring dipengaruhi oleh faktor ekonomi, faktor sosial, faktor Kesehatan dan faktor kepribadian (Baety & Munandar, 2021). Siswa menilai bahwa kualitas bahan ajar/pengajaran yang disajikan dalam pembelajaran menggunakan sistem daring adalah baik (4,17). Siswa menilai bahwa kemudahan siswa untuk mendapatkan sumber belajar selama proses belajar dari rumah adalah baik (3,61).

Siswa menilai bahwa dukungan yang diberikan sekolah berupa akses internet dan bahan Pustaka adalah sangat baik (4,61). Berdasarkan penelitian dari Giyarsi (2020) dijelaskan bahwa pembelajaran selama pandemi memiliki empat strategi alternatif yang sangat relevan untuk pembelajaran online pendidikan Islam anatar lain pembelajaran pendidikan kontekstual, dokumentasi siswa dan mengarah pada situasi kehidupan yang sebenarnya, pembelajaran berbasis masalah, kegiatan pembelajaran difokuskan pada masalah yang dihadapi siswa, *student active learning*, yaitu pembelajaran siswa aktif. Karena aktivitas yang ditunjukkan siswa meliputi aktivitas fisik dan mental, maka aktivitas belajarnya tidak hanya mendengarkan, tetapi membaca, menulis, berdiskusi, menganalisis, mensintesis, dan menilai masalah. (Giyarsi, 2020) (Hasby et al., 2021)

KESIMPULAN

Sejak diinstruksikan untuk belajar dari rumah, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diselenggarakan secara online di SMP Negeri 24 Surabaya pada siswa kelas VII. Implementasi pembelajaran daring menggunakan aplikasi Zoom, Whatsapp, dan Google Classroom. Siswa sebagai subjek penelitian memiliki persepsi dan reaksi yang berbeda-beda yang mempengaruhi keberhasilan dan pencapaian tujuan pembelajaran. Siswa menunjukkan pemahaman yang baik (72,8%) terhadap kegiatan pembelajaran online PAI. Siswa mengklaim bahwa melalui pembelajaran online, mereka dapat memahami dengan baik tujuan dan hasil yang diharapkan dari pembelajaran. Hal ini tidak terlepas dari ketersediaan fasilitas dan dukungan yang sangat baik (92,1 %) dari sekolah berupa akses internet dan bahan pustaka untuk keberlangsungan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(3), 282–289. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i3.p282-289>

- Baety, D. N., & Munandar, D. R. (2021). Analisis Efektifitas Pembelajaran Daring Dalam Menghadapi Wabah Pandemi Covid-19. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(3), 880–989. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i3.476>
- Bringula, R. P. (2015). Development of capstone project attitude scales. *Education and Information Technologies*, 20(3), 485–504. <https://doi.org/10.1007/s10639-013-9297-1>
- Darmalaksana, W., Hambali, R. Y. A., Masrur, A., & Muhlas, M. (2020). Analisis Pembelajaran Online Masa WFH Pandemic Covid-19 sebagai Tantangan Pemimpin Digital Abad 21. *Karya Tulis Ilmiah (KTI) Masa Work From Home (WFH) Covid-19 UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1–12.
- Giyarsi, G. (2020). Strategi Alternatif Dalam Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid 19. *GHAITSA : Islamic Education Journal*, 1(3), 224–244.
- Hasby, E., Noor, T., & Wahyudin, U. R. (2021). Respon Siswa terhadap Pembelajaran Daring PAI pada Masa Pandemic Covid-19 Di SMP. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(6), 3984–3992. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1384>
- Jaelani, A., Fauzi, H., Aisah, H., & Zaqiyah, Q. Y. (2020). Penggunaan Media Online Dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar Pai Dimasa Pandemi COVID-19 (Studi Pustaka dan Observasi Online). *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 8(1), 12–24. <https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v8i1.579>
- Kahfi, A. (2020). Tantangan Dan Harapan Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid 19. *Dirasah : Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam*, 3(02), 137–154. <https://doi.org/10.51476/dirasah.v3i02.194>
- Lubis, M., Yusri, D., & Gusman, M. (2020). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-Learning (Studi Inovasi Pendidik MTS. PAI Medan di Tengah Wabah Covid-19). *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 1(1), 1–18. <https://doi.org/10.53802/fitrah.v1i1.1>
- Novia, W., & Wasehudin, W. (2021). Dampak Pandemi Covid Terhadap Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Pai. *TARBAWY : Indonesian Journal of Islamic Education*, 8(1), 23–37. <https://doi.org/10.17509/t.v8i1.28551>
- Novianti, E., Fatkhia, A. R., & Nuryana, Z. (2020). Analisis Kebijakan Pembelajaran PAI di Masa Pandemi: Peluang Dan Tantangan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 201–212. <https://doi.org/10.22236/jpi.v11i2.5663>
- Nugroho, M. Y. A. (2020). Metode, Media, Dan Problematika Pembelajaran Pai Berbasis Daring Di Tingkat Madrasah Aliyah. *Paramurobi: JURNAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*, 3(2), 1–14. <https://doi.org/10.32699/paramurobi.v3i2.1573>
- Puspaningtyas, N. D., & Dewi, P. S. (2020). Persepsi Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Berbasis Daring. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 3(6), 703–712. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v3i6.p%p>
- Sun'iyah, S. L. (2020a). Media Pembelajaran Daring Berorientasi Evaluasi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pai Di Tingkat Pendidikan Dasar. *DAR EL-ILMI : Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora*, 7(1), 1–18.
- Sun'iyah, S. L. (2020b). Sinergi Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Mewujudkan

Keberhasilan Pembelajaran Pai Tingkat Pendidikan Dasar Di Era Pandemi COVID-19. *DAR EL-ILMI: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora*, 7(2), 1–16.

Wibawa, A. E. Y. (2021). Implementasi Platform Digital Sebagai Media Pembelajaran Daring Di Mi Muhammadiyah Pk Kartasura Pada Masa Pandemi COVID-19. *Berajah Journal*, 1(2), 76–84. <https://doi.org/10.47353/bj.v1i2.15>